

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (IAI : 2002) no. 2 tentang arus kas, menyebutkan “Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Dalam pengambilan keputusan ekonomi, para pemakai perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya. Para pemakai laporan keuangan ingin mengetahui bagaimana perusahaan menghasilkan dan menggunakan kas dan setara kas. Perusahaan membutuhkan kas untuk melaksanakan usaha, untuk melunasi kewajiban dan untuk membagikan dividen kepada para investor. Pernyataan ini mewajibkan semua perusahaan menyajikan laporan arus kas.”

Pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang baik semua transaksi penerimaan atau pembayaran dalam jumlah besar harus dilakukan dengan cek yaitu melalui bank, sedangkan untuk penerimaan dan pembayaran tunai dengan jumlahnya yang relatif kecil dilakukan melalui kas kecil. Kas sangat mudah digunakan baik penerimaan maupun pengeluaran, sehingga sangat rawan untuk disalahgunakan. Kesalahan atau penyimpangan terhadap kas di tangan (kas kecil) biasanya melibatkan pihak-pihak intern perusahaan terutama di Bagian Kas. Umumnya kasus kasus penyimpangan tersebut terjadi karena sistem akuntansi yang diterapkan perusahaan tidak tepat dan kurang memadai.

Berdiri sejak 2017 yang bergerak di bidang jasa kebersihan. Berawal dari jasa salon kamar mandi yaitu spesialis pembersihan kerak kamar mandi yang membandel kemudian jasa cuci sofa, cuci spring bed, cuci karpet dan cuci jok mobil. Setelah berdirinya, perusahaan ini tidak menerima lowongan pekerjaan maupun perekrutan karyawan. Seiring perkembangan industri cleaning service dan permintaan konsumen, maka menambah jasa cleaning service yang menasar pada perumahan dan corporate dengan slogan *Home & Commercial Cleaning Service*. Awal bulan Pebruari 2021, terjadi kesalahan pencatatan antara saldo penerimaan kas dan pengeluaran kas. Hal ini menunjukkan selisih *minus* antara penerimaan dan pengeluaran kas cukup besar. Selisih *minus* tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di perusahaan kurang memadai.

Seperti halnya juga melibatkan akun kas untuk penyusunan laporan keuangan perusahaan yang kemudian akan dipertanggungjawabkan ke CV Maxxi Klin. Sebagai perusahaan kecil tingkat penyimpangan dalam sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas juga cukup besar. Dalam hal ini, perusahaan perlu melakukan fungsi pengendalian intern supaya sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas. Karena itu CV Maxxi Klin harus menerapkan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang baik dan memadai.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA CV MAXXI KLIN”

## **1.2. Perumusan Masalah**

Bedasarkan uraian dari latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan, diantaranya:

Bagaimana sikap, kesadaran wajib pajak, dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak di masa pandemi covid-19 dalam memnuhi kewajiban pajak bumi dan bangunan di surabaya

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan permasalahan yang di angkat, maka dapat dirumuskan tujuan pentingnya dilakukan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui bagaimana sikap, kesadaran wajib pajak, dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan Pajak Bumi dan Bangunan di masa pandemi covid-19 di Surabaya.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan dari uraian permasalahan dan tujuan diatas, penulis mengarapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Berikut manfaat dari penelitan ini adalah :

1. Penelitian ini dapat membantu memberikan masukan kepada Pemerintah Daerah Kota Surabaya untuk bahan informasi pelengkap kebijakan terkait kinerja keuangan dan ekonomi daerah dalam upaya peningkatan penerimaan

pajak bumi dan bangunan. Dalam rangka meningkatkan pendapatan asli daerah atau sumber pendapatan.

2. Untuk Peneliti selanjutnya Hasil dari penelitian ini dapat di gunakan sebagai informasi tambahan dan sekaligus menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya pada bidang perpajakan Bumi dan Bangunan

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan metode atau urutan dalam penyelesaian tugas akhir yang dimulai dari Bab 1 Pendahuluan sampai Bab 5 Penutup. Sistematika penulisan diterapkan agar tugas akhir dapat tersusun dengan sistematis, runtut, rapi, dan terstruktur. Sistematika penulisan dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini membuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB 2 TIJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan teori-teori dan konsep-konsep yang mendasari dan mendukung penelitian.

#### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

Bab membuat desain penelitian, batasan penelitian, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

## BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab 4 membuat gambaran subyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

## BAB 5 PENUTUP

Bab ini membuat simpulan, saran, dan implikasi. Saran penelitian ditujukan pada penelitian selanjutnya yang akan meneliti pada topik dan perusahaan yang berbeda. Implikasi penelitian berupa masukan yang dapat dilakukan oleh manajemen untuk menghasilkan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya.